

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. **Latar Belakang**

Menjaga kualitas kebersihan merupakan aspek terpenting di dalam lingkungan industri seperti hotel, apartment, perumahan, ataupun perkantoran. Dengan menjaga kebersihan, sebuah lingkungan akan terhindar dari kotoran-kotoran seperti debu, jamur, dan bau yang membawa sumber penyakit. Proses pembersihan ini akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila dilakukan sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar, oleh karena itu perlu adanya petugas kebersihan yang paham dalam menangani proses pembersihan secara professional.

Petugas kebersihan atau yang dikenal dengan istilah *housekeeping* bukan sebuah pekerjaan yang baru di industri. Selain hanya ada di hotel, petugas kebersihan saat ini banyak dimanfaatkan oleh industri untuk menjaga kualitas kebersihan area di lingkungan kerja dengan menggunakan jasa petugas kebersihan, pihak ketiga seperti industri, rumah sakit, sekolah, pabrik, perkantoran, dan masih banyak lagi. Hal ini membuktikan bahwa banyak saat ini segmentasi pasar yang membutuhkan pihak ketiga.

Menurut **Husni (2003:177)**, bahwa *outsourcing* merupakan pemanfaatan tenaga kerja dengan tujuan untuk memproduksi atau melaksanakan suatu pekerjaan oleh perusahaan, melalui perusahaan

penyedia atau pengerah tenaga kerja. Sehingga dengan mendatangkan *housekeeping* yang professional dari perusahaan pihak ketiga memudahkan industri untuk bisa lebih fokus terhadap *core business* tanpa perlu menyita waktu untuk mencari tenaga kerja tambahan hanya untuk menjaga kebersihan.

M.T.E Hariandja (2002:2) berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia adalah faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor-faktor lainnya selain modal usaha. Oleh karenanya, Sumber Daya Manusia sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat. Sehingga dengan mengelola Sumber Daya Manusia di bidang kebersihan dapat memberikan sebuah *feedback* di lihat dari aspek terjaminnya kebersihan di lingkungan tersebut baik di hotel, apartmen, perkantoran, sehingga sistem kerja *outsourcing* ini dinilai sangat membantu semua pihak dalam menyalurkan tenaga kerja kebersihan yang professional kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Hotel yang merupakan salah satu industri yang memiliki petugas kebersihan pun terkadang membutuhkan tambahan petugas kebersihan kepada perusahaan pihak ketiga pada saat tingkah hunian dan beban kerja tinggi. Sehingga hal ini cukup dinilai efektif dan efisien dalam membantu berjalannya operasional di department *housekeeping* tanpa perlu menambah karyawan baru di hotel dan ini juga membantu *Human Resources Department* dalam mengelola pengeluaran biaya untuk karyawan. Dalam operasional *housekeeping* di hotel terbagi ke dalam

beberapa *section* pada posisi *craft* di antaranya : *Room Attendant, Public Area Attendant, Gardener, Florist, Order taker, Laundry* dan *Linen & Uniform*.

Section housekeeping yang memiliki tanggung jawab paling banyak adalah *Public Area*. *Section* ini memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kebersihan dan kenyamanan fasilitas yang ada di area gedung seperti *meeting room, toilet, business center, ballroom, lobby*, tempat ibadah dan *restaurant*. Sehingga dengan beban kerja serta cakupan yang luas membuat *Public Area* sangat dibutuhkan bukan hanya di hotel, melainkan setiap gedung maupun bangunan yang membutuhkan pemeliharaan lebih terhadap kebersihan.

Menurut **Ludfi Orbani (2017:219)** dengan menjaga sebuah gedung konstruksi seperti rumah, hotel, apartemen, bahkan rumah sakit dalam kondisi bersih merupakan sebuah konsep dasar dari *housekeeping*. Didukung juga oleh pembersihan yang lengkap dan teratur dan secara bertahap melakukan perawatan pemeliharaan untuk mempertahankan standar kebersihan dan kelayakan.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, pengaplikasian *Public Area* dapat mudah didapatkan melalui perusahaan pihak ketiga menggunakan sistem *outsourcing* yang dapat diakses oleh siapapun ditambah dengan penggunaan *smartphone* yang saat ini meningkat, berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa terjadi peningkatan pengguna telepon seluler di Indonesia mencapai 62.41% di tahun 2018 dan diikuti dengan penggunaan internet sebesar 66.22%. Hal ini dimanfaatkan oleh beberapa orang untuk membuat sebuah inovasi bisnis dengan berbasis mobile aplikasi dengan tujuan untuk mempermudah akses usaha secara luas kepada pasar dan masyarakat.

Melihat hal ini membuat penulis berfikir untuk membuat sebuah inovasi bisnis baru yang menyediakan jasa layanan kebersihan dengan didukung oleh sebuah mobile aplikasi dan alat-alat kebersihan berstandar hotel bintang 5 kepada sekelompok orang yang membutuhkan jasa kebersihan secara professional. Namun yang membuat beda, usaha ini akan didukung oleh penggunaan mobile aplikasi yang mengikuti perkembangan zaman dan akan bekerjasama dengan petugas kebersihan yang sudah kompeten hingga menguasai *skill, knowledge, dan attitude* dengan peralatan standar pelayanan bintang lima. Perusahaan *Invincible* juga akan memberikan beberapa pilihan paket kebersihan sesuai dengan kebutuhan pelanggan seperti *daily cleaning package, outsourcing package, Specialist Cleaning Carpet Package*.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Menurut **Amirullah (2005:2)** bisnis adalah gambaran suatu aktivitas maupun institusi yang memproduksi sebuah produk maupun jasa di dalam kegiatan sehari-hari.

Berangkat dari sini, bisnis yang penulis rancang akan memproduksi sebuah jasa layanan kebersihan dengan dimodifikasi melalui sebuah aplikasi yang memudahkan pelanggan dalam proses pemesanan. Dengan bermodalkan sebuah aplikasi, calon pelanggan akan mudah mendapatkan petugas kebersihan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dengan memiliki standar *hospitality* yang didukung dengan ilmu yang cukup dan pelatihan dari perusahaan membuat petugas kebersihan memberikan pelayanan yang memuaskan.

Usaha jasa ini memiliki beberapa fitur maupun paket layanan kebersihan yang dibagi menjadi tiga diantaranya adalah *Daily Cleaning Service*, *Outsourcing Service* dan *Specialist Carpet Cleaning Service*. Dengan memanfaatkan sebuah pemasaran melalui sosial media akan memudahkan usaha ini untuk tumbuh dengan cepat dan menjadi Perusahaan Penyedia Layanan Jasa *Housekeeping* terkemuka di Indonesia.

Dalam memulai usaha ini, penulis memerlukan operasional manager yang sudah berpengalaman di bidang kebersihan untuk membantu para petugas kebersihan agar bisa melakukan proses

pembersihan secara professional dan mampu membantu setiap operasional *housekeeping*. *Sales and marketing Manager* yang akan dikhususkan untuk merancang kegiatan perencanaan pemasaran, *finance coordinator* yang akan bertanggung jawab terhadap keuangan perusahaan. Dan *Office Admin* yang membantu pelanggan dalam melakukan reservasi dan aktivitas administrasi perusahaan serta di dukung oleh staff operational kebersihan.

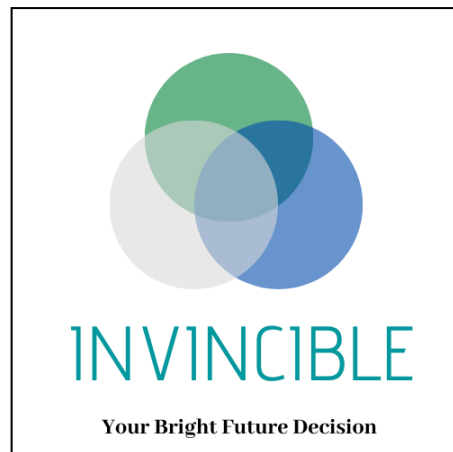
2. Deskripsi Logo dan Nama

a. Logo Usaha

Berikut merupakan logo dari perusahaan *Invincible*

GAMBAR 1

LOGO PERUSAHAAN INVINCIBLE



Sumber : Data Olahan Penulis

Logo bisnis ini memiliki makna dan tujuan di antaranya :

- (1) Tiga lingkaran bulat sempurna yang menyatu satu sama lain dengan warna yang berbeda melambangkan Petugas

Kebersihan, Perusahaan *Invincible* dan Pelanggan yang mampu menjadi satu kesatuan yang selaras sehingga semua pihak mendapatkan keuntungan dengan adanya bisnis ini.

- (2) Pemilihan warna biru, hijau dan putih melambangkan sebuah warna yang secara psikologis mampu memberikan rasa tenang dan aman dengan tujuan memperlihatkan bisnis penyedia jasa ini mampu memberikan kemudahan dan mampu dipercaya oleh pelanggan.
- (3) *Tag line* “***Your Bright Future Decision***” menjadi sebuah *branding* dari perusahaan ini, dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa perusahaan ini merupakan sebuah pilihan yang tepat bagi siapapun yang membutuhkan layanan kebersihan.

b. Nama Usaha

Bisnis usaha yang penulis rancang memiliki nama *Invincible*, yang diambil dari bahasa Inggris yang artinya tidak terlihat, dengan maksud penulis bahwa setiap petugas kebersihan yang bekerja, mampu memberikan pelayanan yang memuaskan berupa tidak ada sedikit debu dan kotoran pada hasil akhir dari proses pembersihan sehingga hal ini merupakan bukti kualitas yang terjamin dari perusahaan *Invincible*.

3. Identitas Bisnis

Menentukan lokasi sebuah bisnis merupakan salah satu yang terpenting sebelum menjalankan bisnis. Lokasi kantor bisnis penyedia jasa *Invincible* terletak di Ruko Mahogani di Jalan Internasional Karawang Bar. No 307, Margakaya, Kec. Telukjambe Bar. Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361 dengan luas tanah 100 m² dan luas bangunan 250 m² dengan 3 lantai tersedia. Area ini sangat strategis karena berada di pusat kota dan berdekatan dengan beberapa hotel dan apartmen seperti Novotel Karawang, Citra Grand Hotel Karawang, Apartment Grand Sentraland Karawang dan beberapa perkantoran sehingga akan lebih mudah dalam mencari pangsa pasar.

Alasan dalam memilih Karawang sebagai lokasi perusahaan, dikarenakan Kabupaten Karawang dikenal dengan kota industri yang memiliki banyak unit perkantoran, pabrik, perumahan serta hotel. Sehingga hal ini memudahkan perusahaan *Invincible* dalam mengembangkan usaha.

C. Visi dan Misi

Visi perusahaan bisnis penyedia jasa *Invincible* adalah menjadi perusahaan penyedia layanan jasa kebersihan yang memberikan kualitas terbaik dan professional serta senantiasa berfokus kepada kepuasan pelanggan.

Misi perusahaan bisnis penyedia jasa *Invincible* adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan yang professional dan dapat memuaskan pelanggan.
2. Mengedepankan *Skill*, *Knowledge*, dan *Attitude* dalam memberikan pelayanan.
3. Mengikuti perkembangan teknologi dalam memaksimalkan kinerja
4. Menjaga nama baik perusahaan *Invincible* dengan cara mendengarkan setiap kritik dan saran dari pelanggan dan selalu melakukan evaluasi kepada seluruh karyawan.

D. **SWOT Analysis**

Dalam merancang sebuah perusahaan bisnis perlu sebuah cara untuk menganalisis setiap aspek dan kemudian hal ini dapat membantu untuk menciptakan *value added* atau *Unit Selling Point* perusahaan, hal ini akan membantu perusahaan untuk mengetahui hal yang menjadi kelebihan dari perusahaan. Diharapkan bisnis yang dibuat akan sesuai dengan rencana oleh karena itu, perlu sebuah analisa yang mampu melihat sebuah *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* serta *Threat* dalam model usaha yang sedang dirancang.

Berikut merupakan analisa SWOT dari perusahaan Penyedia Layanan Jasa *Housekeeping* berbasis Aplikasi *Invincible* di Karawang.

TABEL I

**REKAPITULASI ANALISIS SWOT
USAHA PENYEDIA LAYANAN JASA *HOUSEKEEPING*
BERBASIS APLIKASI INVINCIBLE DI KARAWANG**

NO	ANALISA	HASIL ANALISA
1.	Strengths (Kekuatan)	a. Praktis dan fleksibel dalam pemesanan karena jasa dapat digunakan berdasarkan keinginan pelanggan. b. Lokasi sangat strategis berdekatan dengan industri dan perumahan. c. Menggunakan sistem aplikasi yang memudahkan pemesanan. d. Menggunakan sistem <i>review</i> dan <i>rating</i> di

		<p>dalam aplikasi yang membuat pelanggan menjadi lebih percaya terhadap kualitas petugas kebersihan perusahaan <i>Invincible</i>.</p> <p>e. Menawarkan banyak pilihan paket yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.</p>
2.	Weaknesses (Kekurangan)	<p>a. Harga peralatan dan <i>maintenance</i> cukup mahal untuk bisa mengikuti standar peralatan kebersihan hotel bintang 5.</p> <p>b. Butuh banyak waktu dalam mempersiapkan tenaga kerja <i>housekeeping</i> agar mampu memberikan kualitas yang baik dan mampu bersaing dengan kompetitor.</p>
3.	Opportunities (Kesempatan)	<p>a. Membantu industri seperti Perusahaan, Pabrik, Perkantoran, hotel apartment, rumah sakit dan instansi lainnya yang membutuhkan tenaga kerja kebersihan yang professional.</p> <p>b. <i>Trend review</i> dan <i>rating</i> dapat dimanfaatkan untuk meyakinkan pelanggan.</p> <p>c. Membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia khususnya Kabupaten Karawang.</p>
4.	Threats (Tantangan)	<p>a. Terdapat beban kerja yang berat oleh para tenaga kerja karena bekerja di bawah</p>

		<p>tekanan melalui penilaian <i>rating</i> dan <i>review</i>.</p> <p>b. Pelanggan diberikan akses untuk menilai kualitas tenaga kerja kebersihan dengan mudah sehingga pihak perusahaan <i>Invincible</i> perlu untuk terus memastikan kualitas pelayanan perusahaan secara berkala.</p> <p>c. Konsep usaha semacam ini akan banyak diikuti oleh kompetitor.</p>
--	--	--

Sumber : Data Olahan Penulis

E. Spesifikasi Jasa

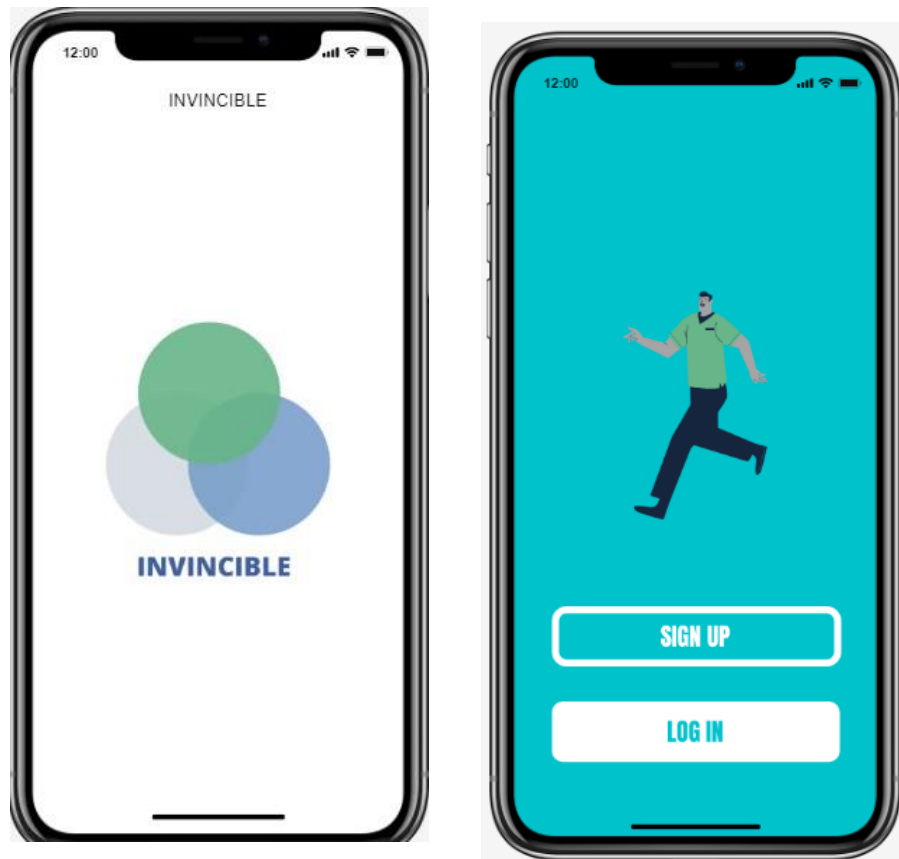
Perusahaan *Invincible* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa layanan *housekeeping* yang memiliki aktivitas menyalurkan tenaga kerja kepada sekelompok orang maupun organisasi, seperti instansi perusahaan yang menyalurkan jasa kebersihan. Aktivitas ini dikenal dengan jasa *outsourcing*.

Libertius Jehani (2008:1) beliau mengatakan bahwa perusahaan *outsourcing* adalah sebuah perusahaan yang aktivitasnya menyerahkan pekerjaan tertentu kepada perusahaan pihak ketiga untuk membantu operasional suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk mengurangi beban dari perusahaan tersebut.

Perusahaan *Invincible* sendiri selain menyediakan seorang tenaga kerja kebersihan yang nantinya akan membantu perusahaan lain, perusahaan *Invincible* juga menyediakan sebuah jasa kebersihan bagi siapapun yang ingin mendapatkan sebuah layanan kebersihan mulai dari pembersihan untuk kos-kosan, apartment, maupun perumahan dan tersedia untuk sistem kontrak bagi perusahaan atau industri yang memerlukan tambahan tenaga kerja kebersihan yang professional.

Jasa yang kami tawarkan mampu bersaing dengan kualitas pembersihan bintang 5 dengan di dukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang sudah di latih dengan baik dan peralatan serta *chemical* yang berkualitas.

GAMBAR 2
TAMPILAN APLIKASI INVINCIBLE



Sumber : Data Olahan Penulis

F. Jenis Badan Usaha

Menurut KBBI pengertian badan usaha adalah sekumpulan orang dan modal yang mempunyai aktivitas yang bergerak di bidang perdagangan atau dunia usaha/perusahaan. Dalam merancang sebuah bisnis dan membangun bisnis yang professional perlu menentukan posisi jenis badan usaha apa yang digunakan. Ada banyak jenis badan usaha yang dibedakan dari segi pemilikinya, salah satu dari banyak jenis usaha adalah badan usaha berbentuk CV (Commanditaire Vennotschap) atau yang lebih dikenal dengan Persekutuan Komanditer.

Menurut **Wijatno (2009:69)** berpendapat bahwa pengertian CV adalah bentuk perjanjian kerjasama untuk mengatur perusahaan serta bertanggung jawab secara penuh dengan kekayaan pribadinya serta orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab secara terbatas pada kekayaan yang diikutsertakan di dalam perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan *Invincible* yang penulis rancang merupakan jenis usaha yang masuk kategori CV (Commanditaire Vennotschap) karena dalam kepengurusan usaha bisnis ini dilakukan oleh sedikit pengurus tanpa melibatkan banyak pihak.

G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas merupakan tanda sah sebuah perusahaan yang juga memiliki manfaat dalam pengembangan sebuah usaha dan mempermudah dalam melakukan sebuah proyek karena sudah didasari oleh sebuah legalitas atau pengakuan yang sah. Sebuah CV atau Commanditaire Vennotschap memiliki beberapa tahapan diantaranya :

1. Membuat Akta Pendirian CV
2. Mendaftarkan akta pendirian CV ke Kepanitraan Pengadilan Negeri
3. Pembuatan Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)
4. Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Pembuatan NPWP diajukan ke kantor pelayanan pajak sesuai dengan domisili perusahaan.
5. Pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Umumnya dilakukan di kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)